

Kecamatan

NGAMPRAH

DALAM ANGKA

Ngamprah Subdistrict in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Statistics of Bandung Barat Regency

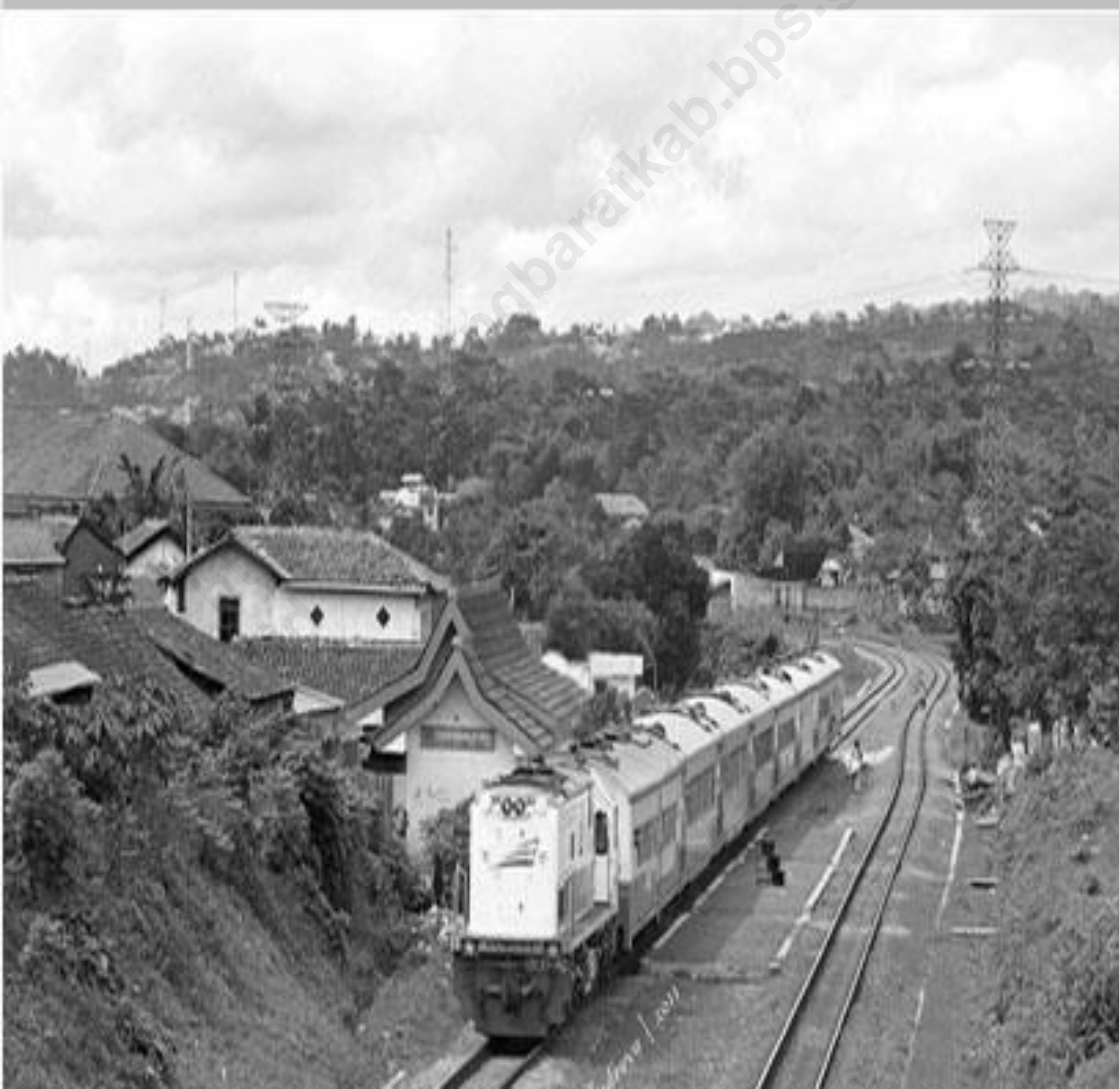
Kecamatan

NGAMPRAH

DALAM ANGKA

Ngamprah Subdistrict in Figures

2017



KECAMATAN NGAMPRAH DALAM ANGKA
Ngamprah Subdistrict In Figures
2017

ISSN: -

Katalog/Catalog: 1101001.3217.100

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xvi + 96 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Stasiun -

<https://www.google.co.id/maps/place/Ngamprah,+West+Bandung+Regency,+West+Java/>

Diterbitkan oleh /Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat** /*Statistics of Bandung Barat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA KECAMATAN NGAMPRAH
MAP OF NGAMPRAH SUBDISTRICT



<http://bandung.gov.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



IR. SRI DATY

<http://bandungbarat.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Ngamprah dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Ngamprah.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk Kecamatan Ngamprah dalam Angka 2017 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Ngamprah dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Padalarang, September 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. Sri Dady



PREFACE

Ngamprah Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Ngamprah Subdistrict and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Ngamprah Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Ngamprah Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Ngamprah Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Ngamprah Subdistrict website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Padalarang, September 2017

**BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY**

Ir. Sri Dady
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

KATA PENGANTAR.....	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI	ix
CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL	x
<i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<i>LIST OF FIGURES</i>	xiv
PENJELASAN UMUM.....	xvi
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xvi
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan.....	9
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	31
5. PERTANIAN.....	51
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	65
7. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	73
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	81
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	89

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1.	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1	GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	6
	Tabel 1.1.1 <i>Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / Total Area by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	6
	Tabel 1.1.2 <i>Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Ngamprah, 2016 Distance from the Village to the Subdistrict In Ngamprah Subdistrict, 2016</i> ,.....	7
	Tabel 1.1.2 <i>Batas Kecamatan Ngamprah, 2016/ The Border of Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	8
2.	Pemerintahan / <i>Government</i>	9
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	14
	Tabel 2.1.1 <i>Banyaknya Desa, RW, RT, dan Jumlah Karang Taruna Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / Number of Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	14
2.2	PEGAWAI NEGERI/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	15
	Tabel 2.2.1 <i>Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Ngamprah,2016 / Number of Civil Servants in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	15
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	24
	Tabel 3.1.1 <i>Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / Population Distribution and Density by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	24
	Tabel 3.1.2 <i>Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ngamprah, 2016 / Number of Population by Village and Sex in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	25
	Tabel 3.1.2 <i>Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ngamprah, 2016/ Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	26
3.2	KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	27

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Ngamprah, 2016/ <i>Worker by Main Job in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	27
Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Dependency Ratio by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	29
Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	30
4. SOSIAL/SOCIAL	31
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	41
Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Students and Teachers in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	41
Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Percentage of Population by Highest School Certificate in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	42
4.2 KESEHATAN/HEALTH	43
Tabel 4.1.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number Public Health Facilities in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	43
Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	44
Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	45
4.3 AGAMA/RELIGION	46
Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Percentage of Population by Religion in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	46
Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	48

5. PERTANIAN / AGRICULTURE.....	51
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	56
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	56
Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan kedelai Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	57
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	58
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	59
Tabel 5.2.1 Produksi Sayuran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2015/ <i>Production of Vegetables by Village in Ngamprah Subdistrict, 2015</i>	59
Tabel 5.2.1 Produksi Buah Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2015/ <i>Production of Fruits by Village in Ngamprah Subdistrict, 2015</i>	61
5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	63
Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Jenis Ternak (ekor), 2016 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2016</i>	63
6. INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY.....	65
6.1 PERINDUSTRIAN/INDUSTRY	71
Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	71
6.2 ENERGY/ENERGY	72
Tabel 6.2.1 Produksi Air PDAM di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Production Of Water Of Regio Water Company in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	72

7. PERDAGANGAN / TRADE.....	73
Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	78
Tabel 7.1.1 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	79
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	81
8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	85
Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Terminal in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	85
8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	86
Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Post Office in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	86
8.3 PARIWISATA/TOURISM	87
Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	87
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	89
Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2016</i>	93
Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of Village in Bandung Barat Regency, 2016</i>	94
Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2016</i>	95
Tabel 9.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016</i>	96

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah (persen), 2016 / <i>Percentage Total Area by Village in Ngamprah Subdistrict (percent), 2016</i>	5
2.1	Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of RW and RT in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	13
3.1	Penduduk Kecamatan Ngamprah menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ngamprah/ <i>Population of Ngamprah Subdistrict by Sex, 2016</i>	22
3.2	Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Population Drensity in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	23
4.1	Jumlas Sekolah di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Schools in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	39
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ngamprah / <i>Number of Medical Personnel in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	40
5.1	Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Produvtivity of Paddy in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	55
6.1	Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Ngamprah, 2016/ <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	70
7.1	Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	77
8.1	Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016 / <i>Number of Hotels, Losmens, and Restaurant in Ngamprah Subdistrict, 2016</i>	84

9.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2016/ <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016</i>	92
-----	---	----

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi / <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1. Geografi dan Iklim
Geography and Climate

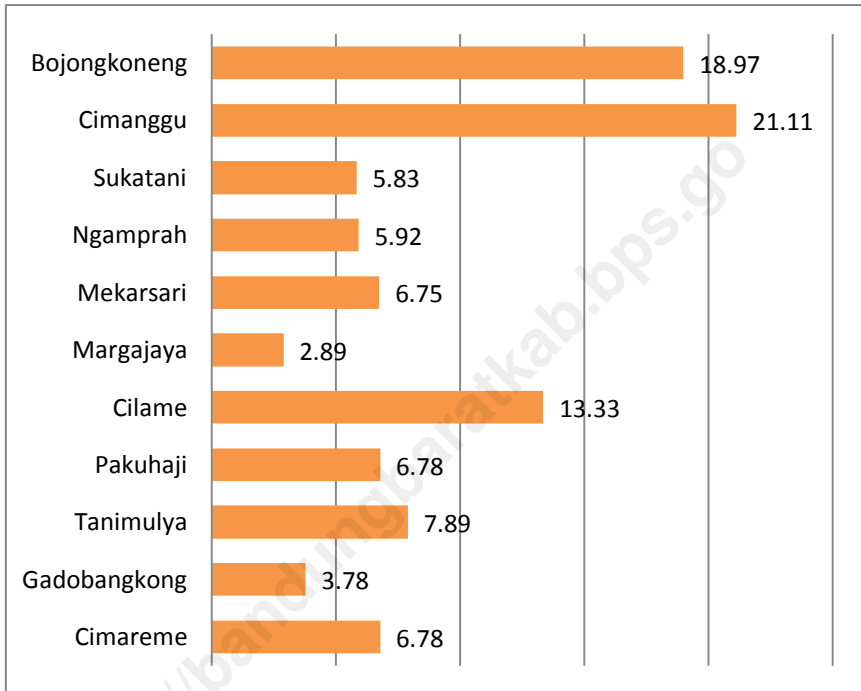
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
 2. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
 3. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografi, dan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.
1. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
 2. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
 3. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations, and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Geografi</p> <p>Kecamatan Ngamprah terdiri dari 11 Desa, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Cimareme - Desa Gadobangkong - Desa Tanimulya - Desa Pakuhaji - Desa Cilame - Desa Margajaya - Desa Mekarsari - Desa Ngamprah - Desa Sukatani - Desa Cimanggu - Desa Bojongkoneng 	<p>Geography</p> <p><i>Ngamprah Subdistrict has 11 Villages, they are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Cimareme Village</i> - <i>Gadobangkong Village</i> - <i>Tanimulya Village</i> - <i>Pakuhaji Village</i> - <i>Cilame Village</i> - <i>Margajaya Village</i> - <i>Mekarsari Village</i> - <i>Ngamprah Village</i> - <i>Sukatani Village</i> - <i>Cimanggu Village</i> - <i>Bojongkoneng Village</i>
<p>Luas Kecamatan Ngamprah secara keseluruhan adalah 36.01 km²</p>	<p><i>The area of Ngamprah Subdistrict, at whole, is 36.01 km².</i></p>
<p>Desa terluas di Kecamatan Ngamprah adalah Desa Gadobangkong dan Desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Mekarsari.</p>	<p><i>The Village with the largest area is Gadobangkong Village and the smallest one is Mekarsari Village.</i></p>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Percentage of Area by Village in Bandung Barat Subdistrict, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table Total Area by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Luas Total Area(km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Cimareme	2.44	6.78
2. Gadobangkong	1.36	3.78
3. Tanimulya	2.84	7.89
4. Pakuhaji	2.44	6.78
5. Cilame	4.8	13.33
6. Margajaya	1.04	2.89
7. Mekarsari	2.43	6.75
8. Ngamprah	2.13	5.92
9. Sukatani	2.1	5.83
10. Cimanggu	7.6	21.11
11. Bojongkoneng	6.83	18.97
Ngamprah	36.01	100

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Ngamprah, 2016
Distance from the Village to the Subdistrict In Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1. Cimareme		4
2. Gadobangkong		1.8
3. Tanimulya		1.4
4. Pakuhaji		4.1
5. Cilame		3.5
6. Margajaya	Ngamprah	4.3
7. Mekarsari		3.6
8. Ngamprah		0.0
9. Sukatani		7.2
10. Cimanggu		9.0
11. Bojongkoneng		9.5

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

Tabel **1.1.3** **Batas Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table **The Border of Ngamprah Subdistrict, 2016**

Arah <i>Direction</i>	Batas <i>Border</i>
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Cisarua
Selatan	Kota Cimahi
Barat	Kecamatan Padalarang
Timur	Kota Cimahi
Sumber <i>Source</i>	: BPS Kabupaten Bandung Barat : <i>Statistics of Bandung Barat</i>

2. Pemerintahan ***Government***

<http://bandungbarabps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pegawai negeri sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 2. Desa dan desa adat, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 Tahun 2015 tentang Desa).
1. *Civil Servants (PNS) is every citizen of Indonesia which has been determines eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other countries, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
 2. *Village is the unity of the legal community who has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary system of Government of Republic of Indonesia (Law number 6 year 2015 about village)*

Ulasan	Description
1. Tanimulya dan Cilame memiliki jumlah RW terbanyak.	1. <i>Tanimulya and Cilame has The most number of RW.</i>
2. Semua Desa di Kecamatan Ngamprah memiliki unit karang taruna.	2. <i>All of the village in Ngamprah Subdistrict has karang taruna unit.</i>

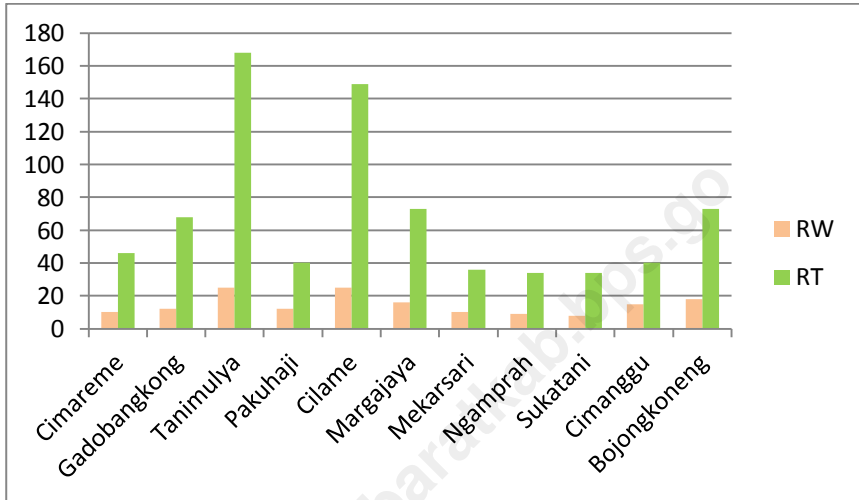
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar
Figure

2.1

**Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah,
2016**

Numbers of RW and RT by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016



Sumber
Source

: Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
: Bandung Barat Regency in Figures, 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Banyaknya Desa, RW, RT, dan Jumlah Karang Taruna Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Number of Village in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Desa <i>District</i>	RW	RT	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimareme	10	46	11
2. Gadobangkong	12	68	13
3. Tanimulya	25	168	1
4. Pakuhaji	12	40	1
5. Cilame	25	149	25
6. Margajaya	16	73	16
7. Mekarsari	10	36	11
8. Ngamprah	9	34	9
9. Sukatani	8	34	8
10. Cimanggu	15	40	8
11. Bojongkoneng	18	73	18
KECAMATAN NGAMPRAH	160	761	121

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017

Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

2.2 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.2.1 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Number of Civil Servants in Ngamprah Subdistrict, 2016*

	Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
2016		20
	Jumlah/ Total	20

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Source : *Regional Employment and Human Resource Development*

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk Kecamatan Ngamprah** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Ngamprah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Ngamprah Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Ngamprah Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)
6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
4. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)
5. **Average family size** is the average number of a family number per family.
6. **Working age population** is person of 15 years and over.
7. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
8. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

activity).

9. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

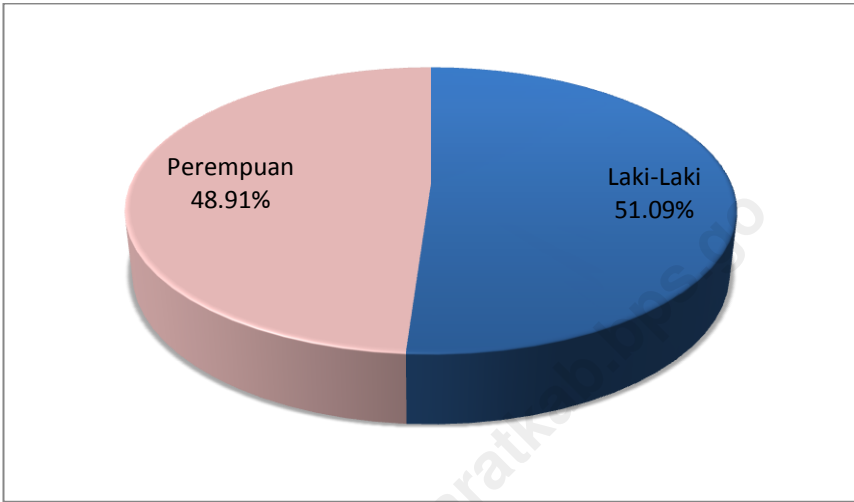
Ulasan

1. Penduduk yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.
2. Desa yang terpadat adalah Desa Cilame.
3. Sex rasio di Kecamatan Ngamprah adalah 104.

Description

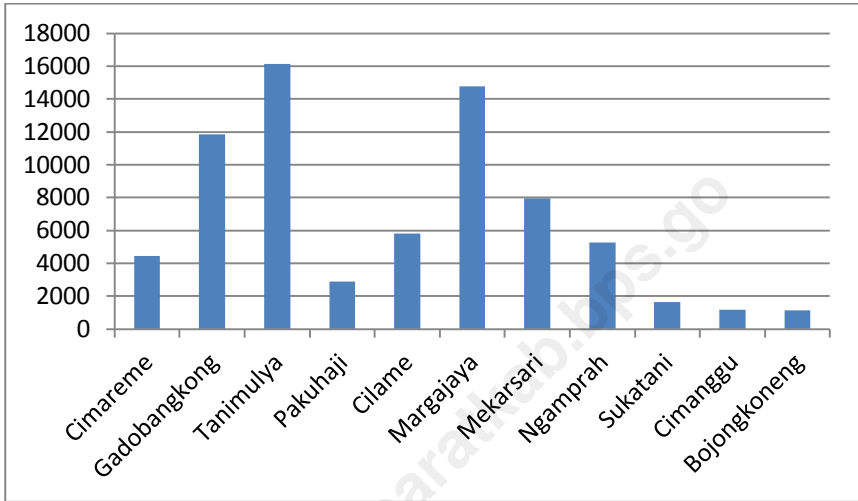
1. *The male population is the most populous in Ngamprah Subdistrict.*
2. *The most populous village is Cilame.*
3. *Sex Ratio in Ngamprah Subdistrict is 104.*

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Ngamprah Menurut Jenis Kelamin, 2016
Figure Population of Ngamprah Subdistrict by Sex, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Figure **Population Density in Ngamprah Subdistrict, 2016**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Population Distribution and Density by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km²)
(1)	(2)	(5)
1. Cimareme	5.76	4 442
2. Gadobangkong	8.48	11 856
3. Tanimulya	21.49	16 150
4. Pakuhaji	5.32	2 897
5. Cilame	22.42	5 794
6. Margajaya	11.19	14 764
7. Mekarsari	9.08	7 957
8. Ngamprah	4.63	5 249
9. Sukatani	4.39	1 640
10. Cimanggu	4.17	1 177
11. Bojongkoneng	3.07	1 148
Kecamatan Ngamprah	100	4 857

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Population by Village and Sex in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Penduduk / <i>Population</i>			<i>Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimareme	5 540	4 410	9 950	126
2. Gadobangkong	8 966	8 699	17 665	103
3. Tanimulya	18 881	18 265	37 146	103
4. Pakuhaji	4 513	4 681	9 194	96
5. Cilame	19 271	19 492	38 763	99
6. Margajaya	9 295	9 054	18 349	103
7. Mekarsari	8 685	7 014	15 699	124
8. Ngamprah	4 053	3 948	8 001	103
9. Sukatani	3 744	3 853	7 597	97
10. Cimanggu	3 585	3 618	7 203	99
11. Bojongkoneng	2 803	2 502	5 305	112
Kecamatan Ngamprah	89 336	85 536	174 872	104

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016*

Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Datang <i>Moving In</i>			Pindah <i>Moving Out</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimareme	19	21	40	-	-	0
2. Gadobangkong	13	15	27	32	31	63
3. Tanimulya	55	62	117	61	56	117
4. Pakuhaji	40	45	85	51	36	87
5. Cilame	73	79	152	4	4	8
6. Margajaya	10	15	25	13	117	130
7. Mekarsari	15	10	25	9	10	19
8. Ngamprah	15	17	32	-	-	0
9. Sukatani	52	51	103	5	11	16
10. Cimanggu	25	28	53	15	16	31
11. Bojongkoneng	10	9	19	38	17	55
KECAMATAN NGAMPRAH	327	352	679	228	298	526

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Ngamprah, 2016
Worker by Main Job in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>						
	Pertanian	Pertambahan	Perindustrian	Listrik	PDAM	Gas	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(2)
1. Cimareme	134	18	4 008	25	0	7	713
2. Gadobangkong	77	0	3 291	0	0	0	597
3. Tanimulya	390	1 734	2 194	52	23	13	1 298
4. Pakuhaji	661	0	153	4	3	0	88
5. Cilame	671	0	7 576	25	0	76	4 715
6. Margajaya	29	3	2 397	31	29	37	2 260
7. Mekarsari	702	0	0	0	0	0	379
8. Ngamprah	386	0	890	0	19	0	315
9. Sukatani	584	0	441	10	13	7	351
10. Cimanggu	1 983	0	8	14	10	36	0
11. Bojongkoneng	3 474	0	81	18	2	10	133
KECAMATAN NGAMPRAH	9 092	1 755	21 030	179	99	186	10 849

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>						
	Angkutan	Bank/ Keuangan	Jasa/PNS	TNI	Polri	Lainnya	Tidak Bekerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Cimareme	117	12	239	52	35	1	520
2. Gadobangkong	215	3	165	12	6	0	2 215
3. Tanimulya	53	10	1 082	61	182	315	0
4. Pakuhaji	32	0	137	37	1	2 573	525
5. Cilame	115	25	5 251	24	4	8 652	215
6. Margajaya	99	13	260	24	15	298	742
7. Mekarsari	117	0	1 357	42	25	2 879	1 250
8. Ngamprah	63	2	186	12	7	0	0
9. Sukatani	28	0	161	12	8	0	975
10. Cimanggu	0	0	119	0	0	0	121
11. Bojongkoneng	94	5	144	13	19	32	316
KECAMATAN NGAMPRAH	933	70	9 101	289	302	14 750	6 879

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Dependency Ratio by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Angka Ketergantungan Dependency Ratio
(1)	(2)
1. Cimareme	56.30
2. Gadobangkong	31.56
3. Tanimulya	37.45
4. Pakuhaji	47.32
5. Cilame	47.38
6. Margajaya	35.83
7. Mekarsari	43.66
8. Ngamprah	42.32
9. Sukatani	27.83
10. Cimanggu	38.52
11. Bojongkoneng	139.29
Kecamatan Ngamprah	42.43

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Angkatan Kerja	72 801
1. Bekerja	67 681
2. Mencari Kerja	5 120
Bukan Angkatan Kerja	76 701
1. Sekolah	27 861
2. Mengurus Rumah Tangga	38 140
3. Lainnya	10 700

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2016
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2016*

4. SOSIAL *SOCIAL*

<http://bandungbaratb.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

high school, institute, or university.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
3. **School Enrolment Ratio (SER)** *The proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.*
4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Not/never attending school** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Attending school** *is someone is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.*
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C), tetapi
6. **Not attending school anymore** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, and*

pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai

C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of Subdistrict health department that have the primary function

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Desa dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Village and to reach their working areas, public health centers have a service network covering sidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Helath of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Polyclinic** is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).

13. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
13. *Village Maternity House is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik / diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.*
15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

4.2 Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Ngamprah Tahun 2016 terdiri dari 2 unit Rumah Sakit yang dibantu oleh 20 unit Puskesmas.

Tenaga medis dan paramedis adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat.

Data dari Dinas Kesehatan Kecamatan Ngamprah menunjukkan bahwa pada tahun 2016, jumlah tenaga medis adalah 279 orang terdiri dari 44 dokter, 71 perawat, 153 bidan, dan 11 farmasi. Sedangkan banyaknya tenaga non-medis adalah sebanyak 113 orang.

4.2 Health

Health facilities in Ngamprah Subdistrict in 2016 consisted of 2 units Hospitals and 20 units of Public Health Centre.

Medical and Paramedical personnel are human resources that is needed in the health world. With their help will very helpful in the handling of public health.

Data from the Health Services of Ngamprah Subdistrict show that in 2016, the number of health personal are 279 paramedics and 113 non-paramedics.

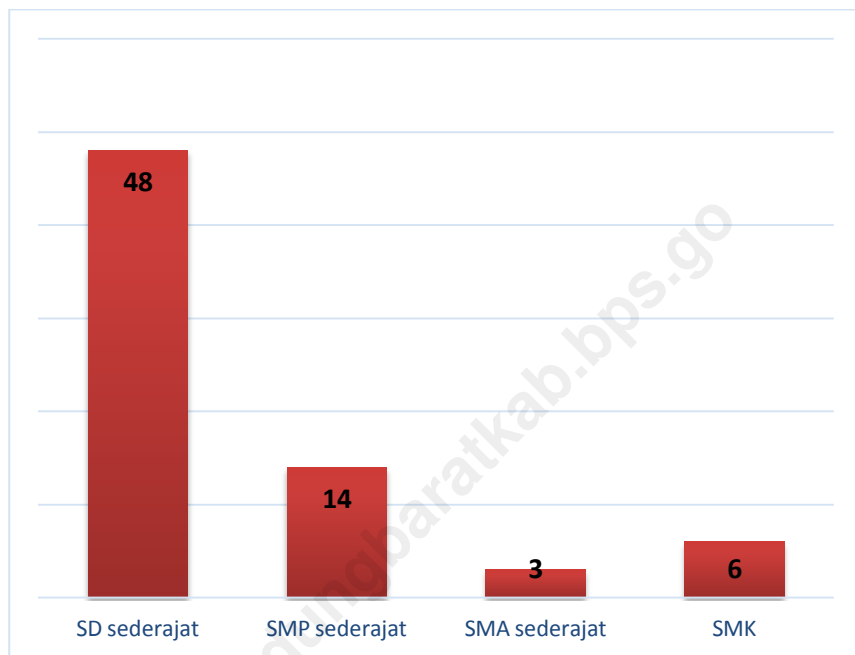
Ulasan

Description

1. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak ada di desa cimareme.
2. Dari Semua jenjang pendidikan, sekolah SD merupakan sekolah terbanyak di Kecamatan Ngamprah

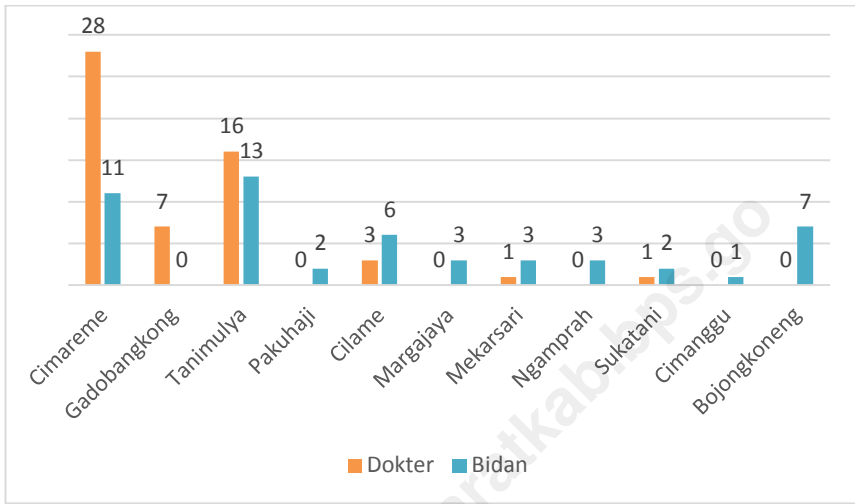
1. *The largest number of medical personel is in Cimareme Village.*
2. *The elementary School has the most number than any other grade in Ngamprah Subdistrict.*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Ngamprah, 2016
Figure Number of Schools in Ngamprah Subdistrict, 2016



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ngamprah, 2016
Figure Number of Medical Personnel in Ngamprah Subdistrict, 2016



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table Number of Students and Teachers in Ngamprah Subdistrict, 2016

Jenjang Sekolah <i>Education Level</i>	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Primary School</i>	15 522	660	24
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	5 395	271	20
SMA/ MA <i>Senior High School</i>	750	39	19
SMK/ <i>Vocational School</i>	2 122	86	25

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Percentage of Population by Highest School Certificate in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Wilayah Area	Tidak/Belum Punya ijazah	SD/Setara SD	SLTP/Setara SLTP	SLTA/Setara SLTA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Ngamprah	12.04	26.74	25.81	30.50	4.90

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2016
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2016*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table Number Public Health Facilities in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service	Apotek Drug Store	Rumah Bersalin Maternity House	Praktek Bidan Midwife Practice Place
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimareme	1	1	11	0	4	4
2. Gadobangkong	0	0	12	1	0	3
3. Tanimulya	0	1	26	4	0	13
4. Pakuhaji	0	0	12	0	2	2
5. Cilame	0	0	24	3	0	12
6. Margajaya	0	0	16	0	2	2
7. Mekarsari	0	0	10	0	0	3
8. Ngamprah	0	0	9	0	0	0
9. Sukatani	0	1	8	0	0	3
10. Cimanggu	0	0	15	0	0	0
11. Bojongkoneng	0	0	18	0	0	7
Jumlah / Total	1	3	161	8	8	49

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Desa Village	Tenaga Medis	Paramedics
	Dokter Doctors	Bidan Midwives
(1)	(2)	(3)
1. Cimareme	28	11
2. Gadobangkong	7	0
3. Tanimulya	16	13
4. Pakuhaji	0	2
5. Cilame	3	6
6. Margajaya	0	3
7. Mekarsari	1	3
8. Ngamprah	0	3
9. Sukatani	1	2
10. Cimanggu	0	1
11. Bojongkoneng	0	7
Jumlah Total	56	51

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Ngamprah Subdistrict, 2016

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pasangan Usia Subur	30 890
Metode Kontrasepsi	23 775
IUD	4 414
MOP	130
Suntik	12 755
Kondom	426
MOW	794
Implan	476
Pil	4 780
Tradisional	0

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source : *Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ngamprah 2016
Table Percentage of Population by Religion in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimareme	9 950	0	0
2. Gadobangkong	17 206	89	370
3. Tanimulya	35 059	1 503	501
4. Pakuhaji	9 163	21	10
5. Cilame	36 406	861	1343
6. Margajaya	18 228	98	18
7. Mekarsari	15 370	216	113
8. Ngamprah	8 001	0	0
9. Sukatani	7 587	10	0
10. Cimanggu	7 203	0	0
11. Bojongkoneng	5 261	44	0
Kecamatan Ngamprah	169 434	2 842	2 355

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(5)	(6)
1. Cimareme	0	0
2. Gadobangkong	0	0
3. Tanimulya	51	32
4. Pakuhaji	0	0
5. Cilame	97	56
6. Margajaya	3	2
7. Mekarsari	0	0
8. Ngamprah	0	0
9. Sukatani	0	0
10. Cimanggu	0	0
11. Bojongkoneng	0	0
Kecamatan Ngamprah	151	90

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Number of Worship Place Facilities by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Masjeed</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimareme	11	17	0
2. Gadobangkong	15	18	0
3. Tanimulya	50	25	0
4. Pakuhaji	12	16	0
5. Cilame	25	149	0
6. Margajaya	13	29	0
7. Mekarsari	10	31	0
8. Ngamprah	12	18	0
9. Sukatani	8	14	0
10. Cimanggu	22	0	0
11. Bojongkoneng	18	43	0
Kecamatan Ngamprah	196	360	0

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Cimareme	0	0	0
2. Gadobangkong	0	0	0
3. Tanimulya	0	0	0
4. Pakuhaji	0	0	0
5. Cilame	0	0	0
6. Margajaya	0	0	0
7. Mekarsari	1	0	0
8. Ngamprah	0	0	0
9. Sukatani	0	0	0
10. Cimanggu	0	0	0
11. Bojongkoneng	0	0	0
Kecamatan Ngamprah	1	0	0

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016*

5. PERTANIAN ***AGRICULTURE***

<http://bandungbarat.id> [bps.go](http://bps.go.id)

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan.

Technical Quotes

1. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
2.
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plantsusually harvested once and demolished to bestituted by other plants, consisting of: shallots,garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andblewah.*
3. **Production** is the standard production quantity form ofvegetable, fruit, medicinal and ornamental plant basedon harvested area/the number of production plantsreported monthly/quarterly.

- | | |
|---|--|
| 4. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat | 4 <i>Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency</i> |
|---|--|

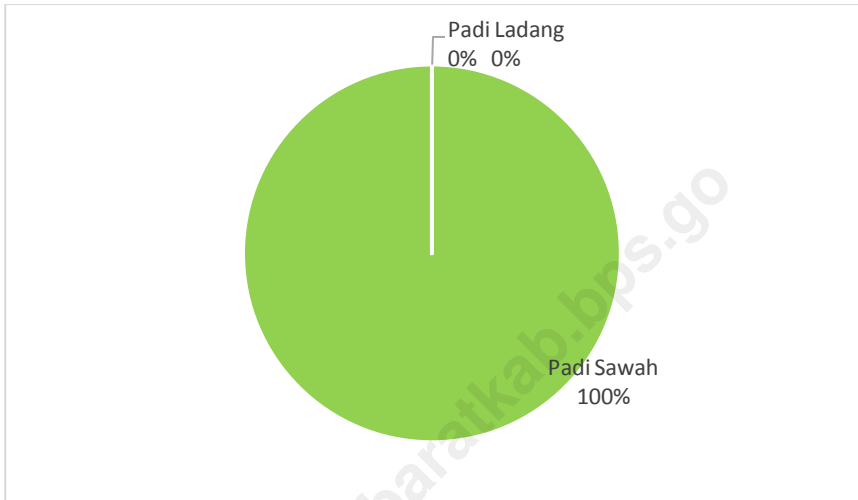
Ulasan

Description

- | | |
|--|--|
| 1. Jagung memiliki produktivitas lebih besar dibanding kedelai di Kabupaten Bandung Barat. | 1. <i>Maize has more Productivity than Soybeans in Nagmprah Subdistrict.</i> |
|--|--|

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 **Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Productivity of Paddy in Ngamprah Subdistrict, 2016*



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Wilayah Area	Padi Sawah / Wet Paddy			Padi Ladang / Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Ngamprah	1 910	12 033	63.00	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan kedelai Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produk-tivitas <i>Producti-vity</i> (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	160	928	58.02
2. Kedelai	59	81	13.67

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produk-tivitas <i>Producti-vity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ubi Jalar	35	436	124.51
2. Ubi Kayu	110	1 841	167.32

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Produksi Sayuran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2015**
Table *Production of Vegetables by Village in Ngamprah Subdistrict, 2015*

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimareme	233	1091	382	530
2. Gadobangkong	630	1123	-	806
3. Tanimulya	-	16145	-	39304
4. Pakuhaji	-	4912	3112	6548
5. Cilame	-	443	370	978
6. Margajaya	50	658	137	1154
7. Mekarsari	-	2269	216	1175
8. Ngamprah	300	722	815	788
9. Sukatani	-	2443	8264	4453
10. Cimanggu	-	748	82	-
11. Bojongkoneng	-	7668	6575	19146
Kec. Ngamprah	1213	67251	49115	140259

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.1

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Terong <i>Eggplants</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimareme	598	515	-	-
2. Gadobangkong	233	-	-	-
3. Tanimulya	500	-	-	-
4. Pakuhaji	1252	6670	934	624
5. Cilame	599	1381	362	56
6. Margajaya	284	754	360	-
7. Mekarsari	504	1146	671	410
8. Ngamprah	123	1059	140	100
9. Sukatani	3255	14834	1057	507
10. Cimanggu	300	2038	580	-
11. Bojongkoneng	6273	12128	6530	4300
Kec. Ngamprah	37024	107388	24328	9199

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.2.1 **Produksi Buah Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2015**
Table *Production of Fruits by Village in Ngamprah Subdistrict, 2015*

Desa <i>Village</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Bananas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimareme	1065	314	7793
2. Gadobangkong	2831	1067	14948
3. Tanimulya	2040	-	1162
4. Pakuhaji	1244	2020	9189
5. Cilame	520	-	6250
6. Margajaya	2430	-	3760
7. Mekarsari	75	-	358
8. Ngamprah	405	10	290
9. Sukatani	2442	1218	17946
10. Cimanggu	1250	315	12742
11. Bojongkoneng	400	300	7900
Kec. Ngamprah <i>Ngamprah Subdistrict</i>	20598	7719	641493

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.3

Desa <i>Village</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku <i>Duku</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimareme	262	128	45	3860
2. Gadobangkong	-	-	-	9890
3. Tanimulya	181	-	-	-
4. Pakuhaji	120	8	184	2362
5. Cilame	300	-	-	2140
6. Margajaya	3212	217	65	1949
7. Mekarsari	404	-	25	134
8. Ngamprah	58	2	-	88
9. Sukatani	1969	-	90	3948
10. Cimanggu	496	40	-	730
11. Bojongkoneng	162	-	10	1300
Kecamatan Ngamprah	11415	3281	499	37641

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.1.3 **Populasi Ternak Menurut Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Jenis Ternak (ekor), 2016**
Table *Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2016*

Komoditi Comodity	Jumlah Total
(1)	(2)
Ayam kampung	113 221
Ayam Negeri	1 110 991
Ayam Petelur	0
Itik/itik Manila	12 345

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

6. INDUSTRI DAN ENERGI ***INDUSTRY AND ENERGY***

<http://bandungbaralkab.bpt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. ***Distributed water*** is the volume of *water supply from water supply establishment.*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

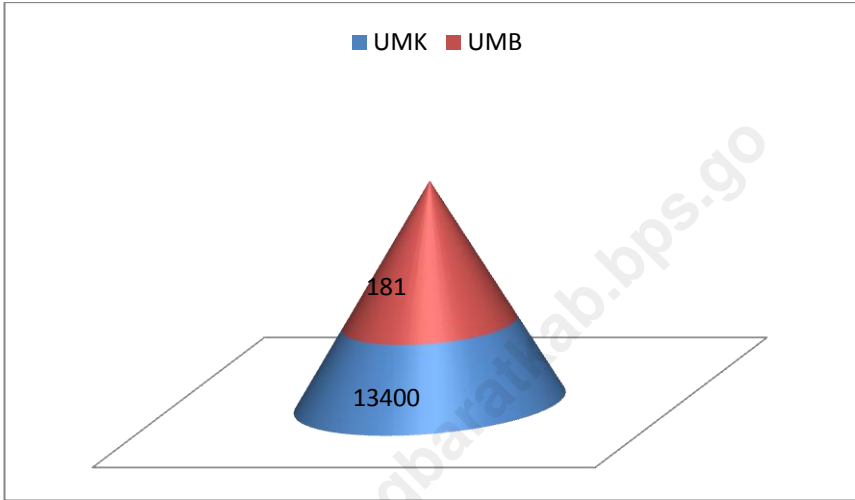
ULASAN**DESCRIPTION**

1. Berdasarkan hasil listing sensus ekonomi 2016, jumlah usaha tenaga lebih banyak berada di sector UMK

1. Based on the result of Economic Sensus in 2016, UMK has the more enterprics and workers.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Ngamprah, 2016
Figure *Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat Regency, 2016*



Sumber: Sensus Ekonomi, 2016
Source : *Economic Cencus, 2016*

6.1 PERINDUSTRIAN/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Number of Enterprise by Enterprise Scale in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
UMK	13 400	26 035
UMB	181	10 091

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source : *Economic Census, 2016*

6.2 ENERGY/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Produksi Air PDAM di Kecamatan Ngamprah, 2016**
Table *Production Of Water Of Regio Water Company in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Desa Village	Produksi
(1)	(5)
1. Cimareme	
2. Gadobangkong	-
3. Tanimulya	-
4. Pakuhaji	-
5. Cilame	-
6. Margajaya	-
7. Mekarsari	-
8. Ngamprah	-
9. Sukatani	-
10. Cimanggu	-
11. Bojongkoneng	-
Kec. Ngamprah	-

Sumber : -

Source : -

7. PERDAGANGAN *TRADE*

<http://bandungbarat.id> [bps.go](http://bps.go.id)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik ber dinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 75oordi dari bilik, 75oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 75oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

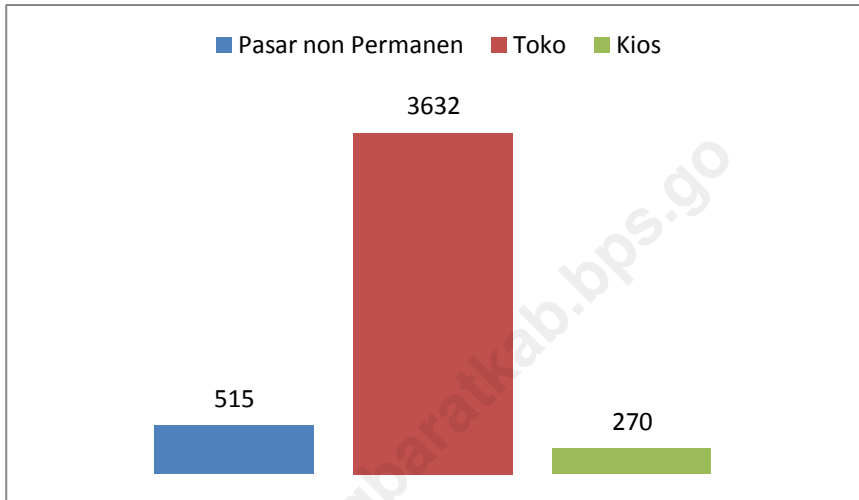
1. Jenis lembaga keuangan yang terbanyak adalah Bank Umum dan KUD

DESCRIPTION

1. *There are more numbers of General Bank and KUD than other Financial Institution in Ngamprah Subdistrict*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Pasar non permanen	Toko/ Store	Kios/ Stall
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Cimareme	0	512	81
2. Gadobangkong	2	230	15
3. Tanimulya	415	1 508	75
4. Pakuhaji	0	43	0
5. Cilame	97	550	25
6. Margajaya	1	115	66
7. Mekarsari	0	315	8
8. Ngamprah	0	72	0
9. Sukatani	0	72	0
10. Cimanggu	0	25	0
11. Bojongkoneng	0	190	0
KECAMATAN NGAMPRAH	515	3 632	270

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 7.1.3 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Jenis Lembaga Keuangan				
	KUD	Bank Umum	KOSIPA	BPR	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimareme	0	0	0	0	0
2. Gadobangkong	1	3	2	2	1
3. Tanimulya	0	0	0	0	0
4. Pakuhaji	0	0	0	0	0
5. Cilame	1	0	0	0	0
6. Margajaya	0	0	0	0	0
7. Mekarsari	0	0	0	0	0
8. Ngamprah	0	0	0	0	0
9. Sukatani	1	0	0	0	0
10. Cimanggu	0	0	0	0	0
11. Bojongkoneng	0	0	0	0	0
Kec. Ngamprah	3	3	2	2	1

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

<http://bandungbarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and sidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

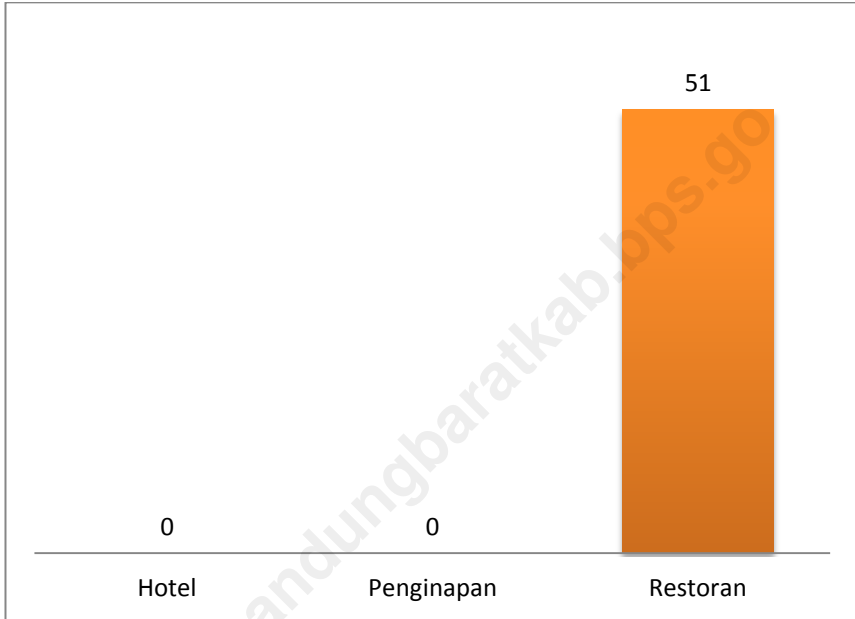
ULASAN

1. Kantor pos terbanyak ada di Desa Tanimulya.
2. Restoran terbanyak juga berada di Tanimulya.

DESCRIPTION

1. *Tanimulya Village has the more number of Post Office in Ngamprah Subdistrict.*
2. *Tanimulya also has more number of Restaurants in Ngamprah Subdistricts.*

Tabel 8.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Ngamprah Subdistrict, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table *Number of Terminal in Ngamprah Subdistrict, 2016*

Wilayah Area	Terminal
(1)	(5)
Kecamatan Ngamprah	1

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Ngamprah, 2016
Table Number of Post Office in Ngamprah Subdistrict, 2016

	Desa Village	Kantor Pos Post Office
	(1)	(2)
1.	Cimareme	0
2.	Gadobangkong	1
3.	Tanimulya	2
4.	Pakuhaji	0
5.	Cilame	0
6.	Margajaya	0
7.	Mekarsari	0
8.	Ngamprah	0
9.	Sukatani	0
10.	Cimanggu	0
11.	Bojongkoneng	0
Kec. Ngamprah		3

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Ngamprah, 2016
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Ngamprah Subdistrict, 2016

Desa Village	Hotel Hotels	Penginapan Losmen	Restoran Restaurants
(1)	(2)	(5)	
1. Cimareme	0	0	3
2. Gadobangkong	0	0	3
3. Tanimulya	0	0	29
4. Pakuhaji	0	0	4
5. Cilame	0	0	0
6. Margajaya	0	0	1
7. Mekarsari	0	0	11
8. Ngamprah	0	0	0
9. Sukatani	0	0	0
10. Cimanggu	0	0	0
11. Bojongkoneng	0	0	0
Kec. Ngamprah	0	0	51

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

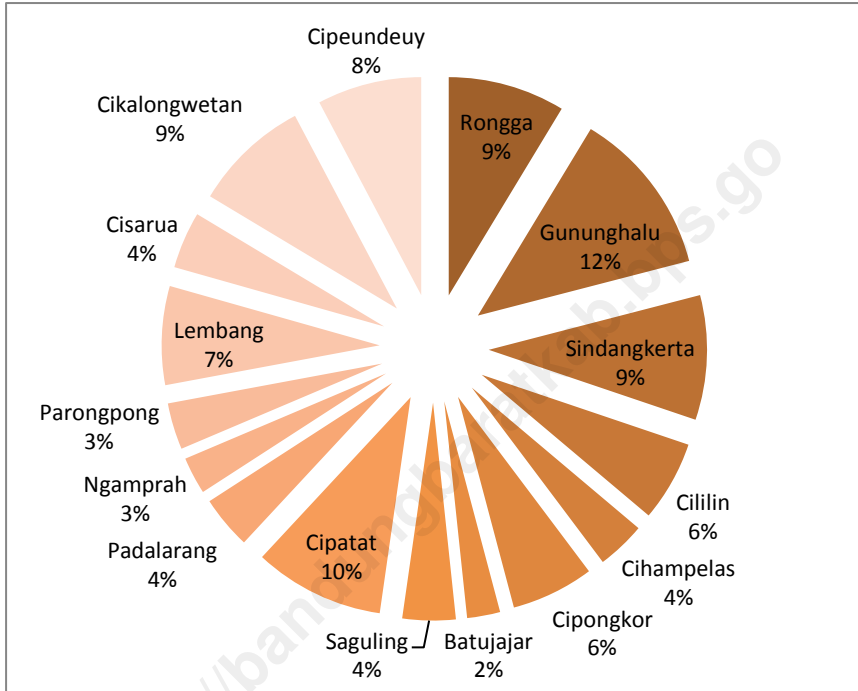
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<http://bandungbarat.id/bps.go>

ULASAN	DESCRIPTION
1. Kecamatan Ngamprah merupakan Kecamatan dengan luas yg kecil di Bandung Barat, hanya sebesar 3% dari total seluruh wilayah Kabupaten.	1. <i>Ngamprah subdistrict is quite small than any aother Subdistricts.The area of Ngamprah is only 3 % of Bandung Barat total area.</i>
2. Kecamatan Ngamprah merupakan Kecamatan dengan kepadatan terbesar.	2. <i>The highest density in in Ngamprah Subdistrict, 4 856people/km²</i>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2016**
Figure **Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016**



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table *Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2016*

Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling	Ngamprah	32.8
9. Cipatat		30.1
10. Padalarang		7.2
11. Ngamprah		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table Number of Village in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	127	455
2. Gununghalu	9	158	546
3. Sindangkerta	11	122	513
4. Cililin	11	126	526
5. Cihampelas	10	101	482
6. Cipongkor	14	119	460
7. Batujajar	7	112	374
8. Saguling	6	52	188
9. Cipatat	12	225	740
10. Padalarang	10	208	776
11. Ngamprah	11	160	745
12. Parongpong	7	118	435
13. Lembang	16	222	868
14. Cisarua	8	104	395
15. Cikalongwetan	13	198	720
16. Cipeundeuy	12	168	525
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	165	2.320	8.748

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	28 288	27 279	55 567	104
2. Gununghalu	39 550	36 312	75 862	109
3. Sindangkerta	34 371	34 633	69 004	99
4. Cililin	46 230	43 736	89 996	106
5. Cihampelas	58 400	56 538	114 938	103
6. Cipongkor	46 325	43 920	90 245	105
7. Batujajar	48 246	48 714	96 960	99
8. Saguling	15 834	14 858	30 692	107
9. Cipatat	66 755	65 043	131 798	103
10. Padalarang	89 976	86 756	176 732	104
11. Ngamprah	89 336	85 536	174 872	104
12. Parongpong	56 693	54 897	111 590	103
13. Lembang	100 036	94 525	194 560	106
14. Cisarua	37 230	36 926	74 156	101
15. Cikalongwetan	61 704	60 952	122 656	101
16. Cipeundeuy	41 420	40 672	82 092	102
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	832.291	804.025	1.636.316	104

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017

Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.28	491
2. Gununghalu	4.48	472
3. Sindangkerta	4.08	573
4. Cililin	5.32	1 157
5. Cihampelas	6.79	2 446
6. Cipongkor	5.33	1 129
7. Batujajar	5.73	3 026
8. Saguling	1.81	596
9. Cipatat	7.79	1 046
10. Padalarang	10.45	3 438
11. Ngamprah	10.34	4 856
12. Parongpong	6.60	2 472
13. Lembang	11.50	2 036
14. Cisarua	4.38	1 346
15. Cikalongwetan	7.25	1 086
16. Cipeundeuy	4.85	812
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	100	1 296

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

DATA

**MENCERDASKAN BANGSA
----- ENLIGHTEN NATION-----**



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANDUNG BARAT

Jl. Raya Padalarang No. 763, Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.

Email bps3217@bps.go.id

web bandungbaratkab@bps.go.id